

## ABSTRAK

Kawasan Segara Anakan merupakan sandaran kegiatan ekonomi masyarakat, khususnya sektor pariwisata di Desa Ujungalang, Kecamatan Kampung Laut. Akan tetapi, analisis kelayakan ekonomi mangrove pada kawasan ini belum tersedia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan ekosistem mangrove sebagai objek wisata dan mengetahui persepsi masyarakat tentang ekowisata hutan mangrove di Segara Anakan Cilacap. Metode yang digunakan pada aspek ekologi adalah metode observasi yang terdiri dari 3 stasiun dan masing-masing stasiun memiliki 3 plot dan aspek persepsi masyarakat menggunakan metode *purpose sampling* yang menggunakan *skala likert*. Analisis data menggunakan dua tahap proses analisis yaitu analisis awal dengan menggunakan data kuantitatif dan kualitatif dan analisis lanjut dengan menggunakan analisis finansial dan analisis Indeks Kesesuaian Wisata Mangrove (IKW). Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kelayakan ekowisata mangrove sebagai objek ekowisata pada aspek ekologis dalam kategori cukup sesuai dengan perolehan IKW sebesar 67% pada parameter jenis mangrove dan 74% pada parameter kerapatan mangrove. Sedangkan pada aspek finansial termasuk ke dalam kategori tidak layak dengan perolehan NPV negatif Rp39.735.921, nilai IRR sebesar 8% dan B/C Ratio sebesar 0.94. Persepsi masyarakat tentang ekowisata mangrove termasuk ke dalam kondisi cukup sesuai dengan perolehan hasil IKW sebesar 70%.

**Kata kunci:** *Indeks Kesesuaian Wisata (IKW), Aspek Ekologis, Analisis Finansial, Persepsi Masyarakat*

## ABSTRACT

The Segara Anakan area is the backbone of the community's economic activities, especially the tourism sector in Ujungalang Village, Kampung Laut District. However, an analysis of the economic feasibility of mangroves in this area is not yet available. The purpose of this study was to analyze the feasibility of mangrove ecosystems as a tourist attraction and determine community perceptions of mangrove forest ecotourism in Segara Anakan Cilacap. The method used in the ecological aspect is an observation method consisting of 3 stations and each station has 3 plots and aspects of public perception using a *purpose sampling* method that uses a *Likert scale*. Data analysis uses a two-stage analysis process, namely initial analysis using quantitative and qualitative data and further analysis using financial analysis and Mangrove Tourism Suitability Index (IKW) analysis. The results showed that the feasibility analysis of mangrove ecotourism as an ecotourism object in the ecological aspect was in the category of quite suitable with the acquisition of IKW of 67% on the mangrove species parameter and 74% on the mangrove density parameter. While in the financial aspect is included in the category of not feasible with the acquisition of a negative NPV of Rp39,735,921, an IRR value of 8% and a B/C Ratio of 0.94. Public perception of mangrove ecotourism is included in a fairly suitable condition with the acquisition of IKW results of 70%.

**Keywords:** *Tourism Suitability Index (IKW), ecological aspects, ecotourism analysis.*

